



HAMBATAN SISWA KELAS XI IPS PADA PEMBELAJARAN DARING MATA PELAJARAN GEOGRAFI SELAMA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 1 LUBUK BASUNG

Ardelia A. Arma¹, Afdhal²

Program Studi Pendidikan Geografi, FIS, Universitas Negeri Padang

Email: ardeliaaarma@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang Hambatan Siswa Kelas XI IPS pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Geografi Selama Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Tujuan Penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana Hambatan Siswa Kelas XI IPS pada Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Geografi Selama Pandemi Covid 19 di SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Informan yang terlibat dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI IPS yang belajar geografi dan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini yaitu guru geografi dan wakil kurikulum di SMA Negeri 1 Lubuk Basung. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa pembelajaran daring mata pelajaran geografi selama pandemi covid 19 kurang berjalan dengan baik, ada hambatan-hambatan yang dialami siswa selama pandemi covid 19. Hambatan tersebut yaitu dilihat dari keterbatasan siswa terhadap kuota internet, kepemilikan hp/android siswa, kemampuan siswa menggunakan teknologi pada pembelajaran daring dan keterbatasan jaringan internet tempat tinggal siswa.

Kata kunci— Pandemi Covid 19, Pembelajaran Daring, Hambatan

ABSTRACT

This research discusses the obstacles of class XI IPS students on online learning in geography subjects during the covid 19 pandemic at SMA Negeri 1 Lubuk Basung. The purpose of this study was to describe how the obstacles of class XI IPS students on online learning in geography subjects during the covid 19 pandemic at SMA Negeri 1 Lubuk Basung. The type of research used in this research used in this research is descriptive type with a qualitative approach. Data collection techniques in this study are using observation, interviews and documentation. The informants involved in this study were students of class XI IPS who were key informant in this study, namely geography teachers and curriculum representatives at SMA Negeri 1 Lubuk Basung. The result of this study can be seen that online learning in geography subjects during the covid 19 pandemic did not go well, there were experienced by students during the covid 19 pandemic. These obstacles were seen from the students limitations on internet quota, ownership of the students cellphone/android, ability, students use technology in online learning and the limitations of the internet network where students live.

Keywords — *Pandemic Covid 19, Online Learning, Barriers*

¹Mahasiswa Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

²Dosen Jurusan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang

PENDAHULUAN

Mewabahnya virus covid 19 telah melanda berbagai Negara di dunia termasuk Negara Indonesia. Akibat dari pandemi covid 19 ini diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 di Indonesia. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid 19 tersebut. Salah satu upaya untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 Pemerintah Indonesia menerapkan himbuan untuk melakukan pembatasan interaksi dengan menjauhi kerumunan, menjaga jarak dan tetap berada di rumah. Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebaran virus, Kemendikbud menghimbau agar semua lembaga pendidikan tidak melakukan proses belajar mengajar secara langsung atau tatap muka, melainkan harus dilakukan secara tidak langsung atau jarak jauh. Dengan adanya himbuan tersebut membuat semua lembaga pendidikan mengganti metode pembelajaran yang digunakan yaitu menjadi online atau dalam jaringan (daring).

Pembelajaran geografi yang dilaksanakan secara daring tidak selalu berjalan dengan baik. Adanya hambatan-hambatan tertentu yang dialami siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring selama pandemi covid 19. Hambatan tersebut dilihat

dari keterbatasan kuota internet siswa, kepemilikan hp/android, kemampuan siswa menggunakan teknologi dan keterbatasan jaringan internet tempat tinggal siswa. Hambatan-hambatan yang dialami siswa menjadikan pembelajaran geografi secara daring tidak dapat dilaksanakan secara efektif.

Pada proses belajar, untuk dapat mencapai tujuan dalam belajar siswa sering dihadapkan pada hambatan-hambatan yang dapat mempengaruhi pelaksanaan proses belajar. Dalam kehidupan sehari-hari, hambatan sering dikenal dengan istilah halangan. Hambatan memiliki arti yang begitu penting dalam melaksanakan kegiatan. Hambatan dapat menyebabkan pelaksanaan suatu kegiatan menjadi terganggu (Suyedi, 2019). Selanjutnya, pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar (Fitriyanti dkk. 2020).

Berdasarkan penjelasan dan uraian di atas dapat diketahui bahwa adanya hambatan yang dialami siswa pada pembelajaran daring selama pandemi covid 19. Maka dari itu peneliti tertarik meneliti hambatan pembelajaran daring mata pelajaran geografi khususnya yang dialami oleh siswa kelas XI IPS selama pandemi covid 19. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan

gambaran tentang hambatan siswa kelas XI IPS pada pembelajaran daring mata pelajaran geografi selama pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Lubuk Basung tepatnya di Jalan Linduang Bulan Pasar Usang Lubuk Basung. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021.

Adapun subjek atau informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang mengalami hambatan pembelajaran daring geografi yang tinggi semasa pandemi covid 19. Informan siswa sebanyak 5 orang dan yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah guru geografi dan wakil kurikulum SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan. Teknik reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang pokok dan membuang yang tidak perlu. Data yang disajikan berupa teks dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan.

Selanjutnya data tersebut ditarik kesimpulan mengenai hambatan siswa kelas XI IPS pada pembelajaran daring mata pelajaran geografi selama pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Lubuk Basung.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Hariyanti dkk. 2020 Suatu hambatan adalah suatu objek, benda, kegiatan atau situasi yang menyebabkan suatu halangan, menyebabkan kesulitan, gangguan atau ketidakteraturan dalam rangka mencapai tujuan yang seharusnya.

Menurut Fitriyanti dkk. 2020 Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar.

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai hambatan siswa kelas XI IPS pada pembelajaran daring mata pelajaran geografi selama pandemi covid 19 di SMA Negeri 1 Lubuk Basung diperoleh gambaran sebagai berikut:

Pertama, hambatan siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lubuk Basung dilihat dari keterbatasan kuota internet yaitu Adapun siswa yang mengalami hambatan kuota internet yaitu siswa yang memiliki keterbatasan ekonomi orang tua, yaitu pekerjaan orang tua sebagai petani ataupun berdagang merosot sejak pandemi covid 19 melanda sehingga orang tua lebih

memperhatikan kebutuhan rumah tangga dan kurang mengapresiasi pembelajaran daring yang dilaksanakan oleh anaknya dan jangkauan untuk membeli kuota internet jauh dari rumah, sedangkan siswa yang tidak mengalami keterbatasan kuota internet yaitu siswa yang memiliki wifi dirumah dan orang tua yang mampu membelikan kuota internet dan tidak mengalami keterbatasan ekonomi selama pandemi covid 19 ini. **Kedua**, Adapun hambatan siswa dilihat dari kepemilikan hp/android, ada sebagian kecil atau beberapa siswa yang tidak memiliki hp android untuk bisa mengikuti pembelajaran geografi secara daring. Siswa ada yang mensiasati agar ikut belajar daring dengan meminjam hp kakaknya dan ada pula keluarganya tidak mempunyai hp android sama sekali sehingga tidak bisa ikut belajar daring. Orang tua siswa ada juga yang tidak mampu membelikan hp untuk anaknya dikarenakan keterbatasan ekonomi orang tua, pekerjaan orang tua dan merosotnya pendapatan orang tua sejak pandemi covid 19. Akan tetapi, sebagian besar siswa sudah memiliki hp android, hanya sebagian kecil siswa saja yang tidak memiliki hp android. **Ketiga**, hambatan siswa dilihat dari kemampuan menggunakan teknologi yaitu sebagian besar siswa bermasalah ketika login masuk aplikasi microsoft teams untuk pembelajaran daring. Selanjutnya

sebagian kecil atau beberapa siswa bermasalah dalam mengakses pembelajaran, mengirim tugas dan mengakses ujian selama pembelajaran daring berlangsung. Sebagian besar siswa bisa menggunakan teknologi dengan baik untuk mengakses pembelajaran daring selama pandemi covid 19. **Keempat**, hambatan siswa dilihat dari keterbatasan jaringan internet yaitu siswa yang tinggal di daerah yang memiliki jaringan internet kurang bagus seperti daerah simaruok, padang laring, ariki dan silayang juga berinisiatif untuk mencari jaringan internet keluar rumah agar bisa ikut dalam pembelajaran daring selama pandemi covid 19, disamping masalah jaringan internet dalam pembelajaran daring, masalah listrik juga berhubungan dengan jaringan internet sehingga siswa tidak dapat melaksanakan pembelajaran daring dengan baik. Selain itu, batrai hp akan menjadi masalah dalam pembelajaran daring jika batrai hp siswa itu bocor dan lemah ketika pembelajaran daring sedang berlangsung .

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai hambatan siswa pada pembelajaran daring mata pelajaran geografi selama pandemi covid 19 yaitu beragam, ada 4 yang dominan

dialami siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Lubuk Basung yaitu hambatan siswa dilihat dari keterbatasan kuota internet, kepemilikan hp/android, kemampuan menggunakan teknologi dan jangkauan jaringan internet tempat tinggal siswa. Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan informan yaitu siswa, guru geografi dan wakil kurikulum maka diperoleh hasil bahwa siswa mengalami hambatan dalam pembelajaran daring, akan tetapi beberapa siswa mensiasati agar bisa selalu ikut belajar daring, hanya sebagian kecil atau beberapa siswa yang mengalami hambatan dalam pembelajaran daring selama pandemi covid 19. Hambatan yang paling besar dialami oleh siswa XI IPS di SMA Negeri 1 Lubuk Basung yaitu keterbatasan jaringan internet tempat tinggal siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitriyanti, Yani dkk. 2020. *Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19*. Jurnal Kependidikan, Volume 6 Nomor 2.
- Hariyanti, dkk. 2020. *Identifikasi Hambatan Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid 19 d Kabupaten JEMBER*. Jurnal Pendidikan Biologi, Volume 1 Nomor 1.
- Suyedi, Sherly Septia dan Yenny Idrus. 2019. *Hambatan-Hambatan Belajar Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mahasiswa Dalam Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Jurusan IKK FPP UNP*. Jurnal Seni Rupa, Volume 08, Nomor 1.